

# **KAJIAN PENYUSUNAN UKL/UPL PEMATANGAN BUKIT/PENGERUKAN WILAYAH UNTUK PENATAAN KAWASAN SIAP BANGUN (KASIBA) DI WILAYAH I (KEC. PANGURURAN, KEC. SIMANINDO, KEC. RONGGUR NIHUTA)**

**Windo Sinurat<sup>1</sup>, Andar Sitohang<sup>2</sup>, Manaor Silitonga<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Akademi Teknik Deli Serdang

Email: windosinurat64@gmail.com

## **ABSTRAK**

Wilayah Kabupaten Samosir yang terdiri dari dataran dan perbukitan, dimana sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sector pertanian. Dengan kondisi tersebut di lakukan pematangan lahan atau pengerukan di wilayah sirundi kecamatan simanindo. Dikarenakan pematangan lahan akan berdampak pada lingkungan hidup maka perlu di buat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL). Metode penelitian di lakukan dengan observasi dan evaluasi yang kemudian menganalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak yg muncul akibat pematangan lahan yaitu kesempatan kerja, Penurunan kualitas hidup yaitu polusi, kebisingan, kepadatan lalu lintas dan limbah air maupun sampah dan akan di tangani dengan penyiraman berkala, pemantaun lalu lintas dan mobilisasi alat berat akan di lakukan di saat lalu lintas tidak sibuk dan akan di lakukan pemantaun pembuangan limba secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi rencana Pematangan lahan atau pengerukan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Pematangan lahan berada di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Luas lahan : 745 m2 Volume kerukan : 1.290 m3

**Kata Kunci:** *UPL, UKL*

## **1. PENDAHULUAN**

Wilayah Kabupaten Samosir yang terdiri dari dataran dan perbukitan, dimana sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sector pertanian. Kondisi lahan perbukitan dan minimnya akses, menjadi salah satu factor pembatas pengembangan perkebunan dan pemukiman penduduk.

Kebutuhan masyarakat akan lahan siap pakai terus meningkat di Kabupaten Samosir, namun masyarakat terkendala dalam pematang lahan karena keterbatasan peralatan dan modal. Oleh karena itu, masyarakat mengajukan permohonan Pematangan Lahan kepada Bupati Samosir cq. Dinas PU dan Tata Ruang. Hal ini mendapat sambutan positif dari Pemerintah Kabupaten Samosir, mengingat Pemerintah juga membutuhkan material dalam volume yang cukup besar untuk pembangunan jalan dan penataan kawasan di wilayah Kabupaten Samosir. Desa Maduma Kecamatan Simanindo bermaksud mengembangkan perkebunan dan permukiman di Sirundi, namun dibatasi kondisi lahan perbukitan yang membutuhkan penanganan terlebih dahulu untuk dapat dimanfaatkan dengan maksimal Oleh karena itu, salah satu lokasi yang direncanakan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo.

Pematangan lahan tersebut akan membantu Masyarakat Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo karena setelah selesai pematangan lahan, lahan akan di kembalikan ke masyarakat untuk di lanjutkan fungsi nya yaitu pertanian. Sementara pihak pemerintah, hasil dari pematangan atau kerukan lahan tersebut akan di pertimbangkan kualitas material yaitu material pasir dan material sirtu jika kualitas material tersebut layak dan bagus akan di pergunakan untuk pembangunan jalan dan penataan di kawasan kabupaten samosir. Materail pasir san sirtu hanya kan di gunakan untuk pengembangan pembangunan di wilayah samosir tidak untuk di perjual belikan.

Dengan ada nya kegiatan pematangan lahan diperkirakan akan memberikan masalah atau dampak terhadap lingkungan di sekitar lokasi pematangan lahan. Oleh karena dampak terhadap lingkungan tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Permen LHK Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup, maka Pematangan Lahan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo diwajibkan menyusun dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL).

Tujuan penelitian ini yaitu Mengidentifikasi rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL) atas Pematangan lahan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Dengan ada Kajian Mengidentifikasi rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL) atas Pematangan lahan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir di harapkan pihak kontraktor atau pihak pengawas dapat mengatasi dan mengurangi dampak lingkungan yang akan terjadi sehingga masyarakat di wilayah pematangan lahan akan merasa nyaman dan kualitas hidup juga tetap terjaga.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989, h.4) penelitian deskriptif dimaksudkan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu yang mengembangkan konsep dan penghimpunan fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan dan observasi langsung ke lokasi untuk mengambil data-data yang diperlukan.

Fokus dari penenilitian ini adalah Pencegahan dampak lingkungan yang terjadi akibat pematangan lahan atau pengerukan yang di lakukan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir sebagai upaya pengurangan kerusakan lingkungan hidup. Lokasi penelitian ini di lakukan di Sirundi Desa Maduma Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan evaluasi

Penentuan sumber data dilakukan dengan wawancara, observasi dan evaluasi yang kemudian menganalisis secara deskriptif seperti uraian berikut:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber dampak yang terjadi pada setiap item pekerjaan mulai dari tahap pra konstruksi, konstruksi dan pasca konstruksi.
- b. Setelah mengetahui sumber dampak, identifikasi dampak yang terjadi terhadap lingkungan dan identifikasi lokasi yang terkena dampak tersebut.
- c. Merancang upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak lingkungan yang terjadi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Sumber Dan Jenis Dampak Lingkungan**

Identifikasi terhadap dampak yang akan timbul akibat pematangan lahan yang dilakukan di sirundi kecamatan simanindo, yang artinya akan memungkinkan adanya perubahan lingkungan sebagai akibat pematangan lahan yang akan dilakukan. Akibat dari pematangan lahan tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan banyak truk dan alat berat yang akan lewat, maka akan banyak debu atau polusi yang akan mengganggu kualitas hidup masyarakat sekitar atau penurunan kesehatan masyarakat sekitar
- b. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan banyak truk dan alat berat yang akan lewat, yang akan mengakibatkan kepadatan lalu lintas dan kerusakan jalan dan peningkatan kebisingan terhadap warga sekitar.
- c. Pada saat pelaksanaan pematangan atau pengerukan lahan akan banyak menggunakan tenaga kerja, maka akan bisa di gunakan masyarakat setempat untuk menghasilkan uang.
- d. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan akan menghasilkan limbah yaitu timbulan air limbah dan timbulan limbah padat atau sampah. Adanya kesempatan kerja dan berusaha akan berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan, Sehingga akan memberikan besaran dampak positif, Kondisi berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, Sehingga akan memberikan besaran dampak negatif, Penambahan debu ke lingkungan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, Sehingga akan memberikan besaran dampak negatif, Tingkat pelayanan jalan menjadi berkurang, Sehingga akan memberikan besaran dampak negatif, Kualitas lingkungan turun. Kondisi ini akan memberikan besaran dampak negatif, Penurunan kualitas lingkungan menjadi menurun, Sehingga akan memberikan besaran dampak negatif.

#### **3.2 Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup**

- a. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan banyak truk truk yang akan lewat, maka akan banyak debu atau polusi yang akan mengganggu kualitas hidup masyarakat sekitar atau penurunan kesehatan masyarakat sekitar. Upaya pengelolaannya lakukan penyiraman atau pembasahan di wilayah pengerukan atau pematangan lahan tersebut secara berkala untuk mengurangi debu atau polusi.
- b. Pada saat pelaksanaan pematangan atau pengerukan lahan akan banyak menggunakan tenaga kerja, maka akan bisa di gunakan masyarakat setempat untuk menghasilkan uang. Upaya pengelolaannya dilakukan penerimaan tenaga kerja atau pencarian SDM supaya dapat di manfaatkan masyarakat sekitar untuk bekerja menghasilkan uang.

- c. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan banyak truk truk yang akan lewat, yang akan mengakibatkan kepadatan lalu lintas dan kerusakan jalan dan penikatan kebisingan terhadap warga sekitar. Upaya pengelolaannya dilakukan pengaturan lalu lintas sehingga mobilisasi alat berat dan truk berlangsung singkat. Pengiriman hasil kerukan di sesuaikan dengan kondisi lalu lintas masyarakat sekitar.
- d. Pada saat pematangan lahan akan ada pengerukan tanah pada wilayah tersebut maka akan akan menghasilkan limbah yaitu timbulan air limbah dan timbulan limbah padat atau sampah. Upaya pengelolaannya timbulan air limbah dilakukan menyediakan bak tertutup penampung air di sekitar pematangan lahan dan kemudian air akan meresap secara alami ke tanah. Upaya pengelolaannya timbulan limbah padat atau sampah akan di sedikan bak sampah yang di pisah sampah organik dan non organik, tidak melakukan pembakaran sampah dan bekerja sama dengan pengelola sampah supaya sampah di angkat sekali dalam tiga hari.

### **3.3 Program Pemantauan Lingkungan Hidup**

Pembahasan Upaya Pengelolaan Lingkungan terhadap dampak dari rencana kegiatan-kegiatan pematangan lahan/pengerukan lahan pada wilayah sirundi yaitu:

- a. Memantau perekrutan tenaga kerja lokal disekitar wilayah saat merekrut tenaga kerja,
- b. Memantau penyiraman berkala di lokasi pekerjaan tanah dan pembuangan tanah yang diangkut dengan bak truk tertutup, dipantau saat pelaksanaan pekerjaan
- c. Memantau adanya K3 yang baik dipakai oleh pekerja saat pelaksanaan pekerjaan,
- d. Memantau adanya petugas pengatur lalu lintas oleh pihak kontraktor selama pekerjaan berlangsung.
- e. Memantau sampah di angkut secara berkala

## **4. KESIMPULAN**

Dengan adanya analisis mengenai dampak lingkungan akan membantu mengetahui lebih dini dan mencari solusi terhadap permasalahan yang akan timbul pada pembangunan suatu proyek, agar nantinya tidak merugikan banyak pihak. Dengan demikian pembangunan tetap berjalan tanpa menimbulkan dampak-dampak yang tidak diinginkan.

- a. Sebaiknya setiap kegiatan yang akan direncanakan seperti proyek konstruksi baik skala besar maupun skala kecil sebaiknya dilakukan studi UKL dan UPL untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dan mencari solusi pencegahan jika ditemukan dampak-dampak negatif.
- b. Studi UKL dan UPL haruslah dilakukan sesuai acuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.
- c. Untuk dapat mengetahui dampak yang terjadi dari pembangunan proyek ini disarankan studi UKL dan UPL dilakukan terus menerus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- [2] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
- [3] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.
- [4] F. Gunarwan Suratmo, Prof. Dr. Ir. "Analisis Mengenai dampak Lingkungan" Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1998.
- [5] Harun Al Rasyid Leutuan, 2010, Dampak Iptek Terhadap Lingkungan.
- [6] Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989) Metode Penelitian Survai. Jakarta, LP3ES.